

**HUBUNGAN MENGINANG DAN MENGGOSOK GIGI DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI DI DESA LABUHAN KECAMATAN BATANG
ALAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Topan Sulaiman Asy'ari
2110912210005



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2025

Skripsi

**HUBUNGAN MENGINANG DAN MENGGOSOK GIGI DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI DI DESA LABUHAN KECAMATAN BATANG
ALAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Topan Sulaiman Asy'ari

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **03 Desember 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Laily Khairivati, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain

Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping

Dr. Lonie Marlinae, SKM., MKL

dr. Iskandar, Sp.A., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 3 Desember 2025



Topan Sulaiman Asy'ari

ABSTRAK

HUBUNGAN MENGINANG DAN MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI DI DESA LABUHAN KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Topan Sulaiman Asy'ari

Masalah gigi dan mulut sampai sekarang masih menjadi suatu permasalahan yang sering terjadi. *World Dental Federation* menyatakan bahwa karies gigi merupakan salah satu penyakit kronik paling umum dialami oleh masyarakat dunia. Salah satu faktor perilaku masyarakat yang dijadikan suatu budaya yaitu menginang diduga memiliki hubungan dengan angka kejadian karies gigi. Ketergantungan terhadap menginang menyebabkan munculnya hambatan dalam praktik *oral hygiene* atau menggosok gigi karena tergantikan oleh kegiatan menyusur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan menginang dan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi. Desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Labuhan yang aktif menginang. Penentuan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebesar 23 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, Indeks DMF-T dan alat-alat pemeriksaan gigi. Analisis data yang digunakan yaitu *fisher exact test* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian diperoleh tidak terdapat hubungan antara menginang ($p \text{ value} = 0,0703$) dengan kejadian karies gigi. Namun sebaliknya, terdapat hubungan frekuensi menginang ($p \text{ value} = 0,0220$), durasi menginang ($p \text{ value} = 0,0152$), antara hygiene dan sanitasi menginang ($p \text{ value} = 0,0068$) dan menggosok gigi setelah menginang ($p \text{ value} = 0,0453$) dengan kejadian karies gigi. Kesimpulannya tidak terdapat hubungan antara menginang dengan kejadian karies gigi dikarenakan kandungan bahan-bahan menginang memiliki sifat antibakteri. Tetapi apabila terus-menerus menginang dalam waktu yang lama dampak yang ditimbulkan pada gigi dapat mengakibatkan karies gigi. Frekuensi menginang yang dilakukan menjadikan penginang tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Hal ini dikarenakan perilaku menggosok gigi tergantikan oleh menyusur dalam menginang.

Kata Kunci: Karies gigi, menginang, menggosok gigi

ABSTRACT

The Relationship Between Betel Chewing and Tooth Brushing Practices with the Incidence of Dental Caries in Labuhan Village, Batang Alai Selatan Subdistrict, Hulu Sungai Tengah Regency

Topan Sulaiman Asy'ari

*Dental and oral health problems remain common concerns today. The World Dental Federation states that dental caries is one of the most prevalent chronic diseases globally. Betel chewing, a cultural behavioral practice, is suspected to be associated with the incidence of dental caries. Dependence on betel chewing may hinder oral hygiene practices, particularly toothbrushing, as it is often replaced by the activity known as *menyusur*. This study aimed to analyze the relationship between betel chewing and toothbrushing habits with the occurrence of dental caries. The research employed a cross-sectional design. The study population consisted of residents of Labuhan Village who actively chew betel. Total sampling technique was used, resulting in 23 participants. Research instruments included a questionnaire, the DMF-T Index, and dental examination tools. Data were analyzed using Fisher's exact test with 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The findings indicated no significant relationship between betel chewing (p -value = 0.0703) and dental caries. However, significant associations were observed for frequency of betel chewing (p -value = 0.0220), duration of betel chewing (p -value = 0.0152), hygiene and sanitation in betel chewing (p -value = 0.0068) and toothbrushing after betel chewing (p -value = 0.0453) with dental caries occurrence. In conclusion, the absence of a relationship between betel chewing and dental caries may be attributed to the antibacterial properties of its ingredients. Nevertheless, prolonged and frequent betel chewing can negatively affect dental health and may lead to caries. Frequent betel chewers may also exhibit poor oral hygiene due to toothbrushing being replaced by *menyusur*.*

Keywords: *Dental caries, betel chewing, tooth brushing*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN MENGINANG DAN MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI DI DESA LABUHAN KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH”**, tepat pada waktunya. Dalam pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun dukungan secara tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yakni kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISP.H., FISC.M.
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH.
4. Tim P2M dan Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.
5. Dosen Pembimbing Utama yaitu Laily Khairiyati, SKM., MPH dan dosen Pembimbing Pendamping Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL yang telah banyak

membantu dalam penyelesaian skripsi, baik berupa bimbingan, arahan maupun saran perbaikan.

6. Kedua Dewan Penguji yaitu Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes dan dr. Iskandar, Sp.A., M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kepala Desa, Aparat dan Penduduk Desa Labuhan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian.
8. Orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang sangat membantu dalam memberikan semangat, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan kesuksesan serta keselamatan dalam menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

Banjarbaru, 3 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karies Gigi	11
B. Menginang	27
C. Menggosok Gigi	39

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi Dalam Kebudayaan Menginang	42
E. Proses Terbentuknya Karies Gigi Saat Menginang	44
F. Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mengatasi Karies Gigi Dalam Kebudayaan Menginang	46

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	49
B. Kerangka Teori	52
C. Kerangka Konsep.....	53
D. Hipotesis Penelitian	53

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel.....	55
C. Instrumen Penelitian	57
D. Variabel Penelitian.....	60
E. Definisi Operasional	61
F. Prosedur Penelitian	63
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	66
H. Cara Analisis Data	69
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
B. Karakteristik Responden.....	75

C. Analisis Univariat	78
D. Analisis Bivariat	90

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional penelitian “Hubungan Menginang dan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”	61
5.1 Data Jumlah Desa/Kelurahan dan Penduduk Kecamatan Batang Alai Selatan Tahun 2023	74
5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	77
5.4 Distribusi Frekuensi Menginang	78
5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Menginang.....	81
5.6 Distribusi Frekuensi Durasi Menginang.....	82
5.7 Distribusi Frekuensi Hygiene dan Sanitasi Menginang	84
5.8 Distribusi Frekuensi Menggosok Gigi Setelah Menginang.....	86
5.9 Distribusi Frekuensi Karies Gigi	88
5.10 Hubungan antara Menginang dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	90
5.11 Hubungan antara Frekuensi Menginang dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	94
5.12 Hubungan antara Durasi Menginang dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	99
5.13 Hubungan antara Hygiene dan Sanitasi Menginang dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	102

5.14 Hubungan antara Menggosok Gigi Setelah Menginang dengan Kejadian Karies Gigi di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Daun Sirih.....	30
2.2 Buah Pinang.....	31
2.3 Kapur Sirih	32
2.4 Gambir	33
2.5 Tembakau	34
2.6 Cembul	35
2.7 Bekas Sirih.....	36
2.8 Kacip.....	37
2.9 Gobek	37
2.10 Ketur	38
2.11 Bujam Epok.....	39
3.1 Kerangka Teori Berdasarkan H. L. Blum (1974).....	52
3.2 Kerangka Konsep	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Pernyataan Izin Penelitian
2. Lembar *Informed Consent*
3. Kuesioner Responden
4. Lembar Observasi Indeks DMF-T
5. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
6. Hasil Uji Statistik
7. Dokumentasi Kegiatan